PKK KABUPATEN PASURUAN TERUS SALURKAN BANTUAN UNTUK KORBAN BANJIR

Rabu, 1 Februari 2017

Tim Penggerak PKK dan Dharma Wanita Persatuan (DWP) Kabupaten Pasuruan kembali menyalurkan bantuan kepada warga terdampak banjir di Kecamatan Kraton dan Pohjentrek. Bantuan yang diberikan berupa makanan instan, minyak goreng, susu, dan selimut. Bantuan ini berasal dari PKK dan DWP serta beberapa perusahaan di Kabupaten Pasuruan. Ketua Tim Penggerak PKK Kabupaten Pasuruan, Ny Lulis Irsyad Yusuf, berharap bantuan ini dapat meringankan beban warga yang terkena banjir.

Bantuan tersebut dipusatkan di masing-masing balai desa untuk kemudian didistribusikan kepada warga yang terdampak. Lulis menjelaskan bahwa bantuan yang diberikan belum sepenuhnya memenuhi kebutuhan seluruh warga yang terkena banjir. Ia berharap bantuan tersebut dapat membantu memenuhi kebutuhan warga selama masa pemulihan. Lulis juga menghimbau kepada warga untuk menjaga kebersihan lingkungan, salah satunya dengan tidak membuang sampah ke sungai.

Lulis menekankan bahwa meskipun banyak faktor yang menyebabkan banjir, menjaga lingkungan tetap menjadi tanggung jawab bersama. Ia berharap warga dapat bersama-sama menjaga kebersihan lingkungan dengan membuang sampah pada tempatnya. Langkah ini, menurut Lulis, dapat menjadi upaya untuk mencegah banjir di masa mendatang.

Ny Lulis Irsyad Yusuf, Ketua Tim Penggerak PKK Kabupaten Pasuruan, bersama Wakil Ketua I, Ny Endah Prayudha, dan Ketua DWP, Ny Karyawati Sutiadji, memimpin pendistribusian bantuan. Mereka mengunjungi 4 desa di Kecamatan Kraton, yaitu Desa Tambakrejo, Karanganyar, Plinggisan, dan Kebotohan, serta Desa Sukorejo, Kecamatan Pohjentrek. Total penerima bantuan mencapai 2875 kepala keluarga di lima desa tersebut.

Selain memberikan bantuan, Lulis juga menyampaikan pesan untuk menjaga kebersihan lingkungan. Ia percaya bahwa dengan menjaga lingkungan, risiko banjir dapat dikurangi di masa depan. Lulis berharap warga dapat bersama-sama menjaga kebersihan lingkungan dengan membuang sampah pada tempatnya.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.